

ABSTRAK

KELAYAKAN USAHA AGROWISATA KEBUN JERUK SUKENDAR DAN SENTIKO FARM DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

JOVITHA AZALIA HUTASOIT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial, sensitivitas serta kelayakan non finansial kebun jeruk Sukendar dan Sentiko *Farm* di Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada dua lokasi yaitu Kebun jeruk Sukendar di Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur dan Sentiko *Farm* di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Metode penelitian ini adalah metode studi kasus. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan agrowisata dengan pertimbangan bahwa mereka adalah pihak-pihak yang mengetahui informasi dan terlibat dalam kegiatan agrowisata. Penelitian ini menggunakan analisis kelayakan finansial dan sensitivitas, dan untuk kelayakan non finansial digunakan analisis deskriptif dengan menganalisis aspek teknis, aspek pasar dan aspek sosial. Analisis finansial dihitung menggunakan kriteria investasi antara lain NPV, *Net B/C*, *Gross B/C*, IRR dan *Payback Period*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara finansial kebun jeruk Sukendar dan Sentiko *Farm* layak untuk dilanjutkan dan menguntungkan dengan nilai NPV positif, nilai *Net B/C* dan *Gross B/C* lebih dari satu, nilai IRR lebih besar dari suku bunga yang berlaku yaitu 6%, serta nilai *Payback Period* yang lebih kecil dari umur ekonomis tanaman jeruk yaitu 15 tahun. Secara non finansial, kebun jeruk Sukendar dan Sentiko *Farm* layak ditinjau dari aspek teknis, aspek pasar dan aspek sosial.

Kata kunci : Agrowisata, jeruk, kelayakan, dan sensitivitas

ABSTRACT

FEASIBILITY OF SUKENDAR'S ORANGE AGRI-TOURISM AND SENTIKO FARM IN LAMPUNG PROVINCE

By

JOVITHA AZALIA HUTASOIT

This study aims to analyze the financial feasibility, sensitivity and non-financial feasibility of Sukendar's and Sentiko Farm's orange plantations in Lampung Province. This research was conducted at two locations, namely Sukendar's Orange Agri-tourism in Metro Kibang Sub-district, East Lampung District and Sentiko Farm in Gedong Tataan Sub-district, Pesawaran District. This research method is a case-study method. Respondents in this study were owners and employees of agri-tourism with the consideration that they are parties who know the information and are involved in agri-tourism activities. This study uses financial feasibility analysis and sensitivity, and for non-financial feasibility analysis is used descriptive analysis by analyzing technical aspects, market aspects and social aspects. Financial analysis is calculated using investment criteria including NPV, Net B/C, Gross B/C, IRR and Payback Period. The results of this study indicate that the Sukendar and Sentiko Farm orange plantations are financially feasible and profitable to continue with a positive NPV value, the Net B/C and Gross B/C values are more than one, the IRR value is greater than the prevailing interest rate, namely 6%, and the value of the Payback Period which is smaller than the economic life of orange plants, which is 15 years. From a non-financial perspective, Sukendar's and Sentiko Farm's orange plantations are feasible from a technical, market and social perspective.

Keywords: Agritourism, feasibility, orange and sensitivity.